

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Sasaran awal dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh stabilitas keuangan, *insider ownership*, utang, dan *banking anti-fraud strategy* pada kecurangan laporan keuangan. Informasi yang digunakan sebagai sumber penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini memiliki total 105 sampel yang pengujiannya dilakukan di aplikasi STATA v.16 dengan menggunakan analisis regresi data panel dan model yang terpilih yaitu *Common Effect Model*. Pengukuran yang digunakan sebagai proksi dari variabel dependen atau kecurangan laporan keuangan yaitu F-Score.

Mengacu pada hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel stabilitas keuangan, *insider ownership*, *banking anti-fraud strategy* dan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Namun untuk variabel utang ditemukan pengaruh signifikan negatif kepada kecurangan laporan keuangan.

Melihat utang memiliki pengaruh negatif pada kecurangan laporan keuangan, maka implikasi dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak pengguna laporan keuangan perusahaan perbankan khususnya kreditur dan investor lebih memperhatikan lagi nilai wajar terkait persentase rasio utang pada modal yang dimiliki oleh perbankan. Tingginya persentase rasio utang pada ekuitas dalam perusahaan perbankan, bukan berarti kondisi keuangan perbankan sedang dalam kondisi yang tidak sehat. Perbankan merupakan usaha yang bergerak di bidang jasa keuangan di mana kegiatan utamanya adalah melakukan simpan pinjam dana pihak ketiga. Maka dari itu, rasio utang yang dimilikinya akan tinggi karena dana pihak ketiga tersebut digolongkan ke utang perusahaan. Namun, meskipun rasio utangnya tinggi, keuntungan yang akan didapatkan juga akan tinggi karena bank akan memperoleh bunga dari penyaluran dana yang telah disalurkaninya. Bank dengan rasio utang yang tinggi, tentunya akan mendapatkan pengawasan yang

ketat dari pihak eksternal sehingga manajemen akan menghindari segala praktek yang mengarah pada kecurangan laporan keuangan.

V.2 Saran

Berdasarkan penjabaran simpulan sebelumnya, penelitian ini memiliki masukan kepada sektor perbankan khususnya para manajemen bank untuk selalu memerhatikan tindakan sebelum mengambil keputusan yang sifatnya krusial bagi perusahaan agar terhindar dari praktik kecurangan. Kemudian untuk BI dan OJK selaku regulator disarankan untuk mewajibkan penerapan strategi lainnya bagi tata kelola perbankan agar potensi kecurangan pada perbankan di Indonesia dapat diminimalisir. Lalu untuk para kreditur dan investor agar lebih memperhatikan rasio-rasio yang ada di laporan keuangan khususnya rasio utang pada ekuitas perusahaan, karena akan memengaruhi keuntungan yang akan diterima oleh kreditur dan investor selaku penyedia dana. Sementara itu, karena penelitian ini memiliki keterbatasan maka saran untuk peneliti selanjutnya yakni diharapkan dapat menggunakan sektor lain khususnya sektor non keuangan karena data yang disajikan untuk keperluan penelitian mungkin akan lebih lengkap. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan menggunakan variabel lain terkait dari enam unsur *fraud hexagon theory* dan juga menggunakan proksi tekanan internal dan eksternal lainnya seperti *personal financial needs*, kepemilikan institusi, dan *financial target*. Terakhir, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan beberapa strategi lainnya yang diterapkan oleh perbankan di mana pengukurannya mungkin akan lebih menginterpretasikan pengaruhnya kepada kecurangan laporan keuangan.